

Hubungan Pola Asuh dan Pendidikan Ibu dengan Stunting Pada Batita Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia Tahun 2019 = Relationship Between Parenting and Mother Education with Stunting On Toddlers Age 12 - 36 Months in Tamansari District, Bogor Regency in 2019

Sakina Makatita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510464&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas hubungan pola asuh dan pendidikan ibu dengan *stunting* pada batita usia 12 – 36 bulan di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Indonesia, Tahun 2019. *Stunting* merupakan suatu keadaan dimana anak dibawah lima tahun mengalami gagal tumbuh yang diakibatkan karena kekurangan asupan gizi kronis yang disebabkan oleh malnutrisi jangka panjang sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan umur anak tersebut atau bisa dikatakan anak terlalu pendek jika dibandingkan dengan usianya. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi *stunting* turun menjadi 30,8% dari yang sebelumnya adalah 37,2% (2013). Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dari menganalisis 500 batita berusia 12 – 36 bulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi *stunting* pada batita dengan pola asuh ibu buruk dan pendidikan ibu rendah sebesar 2,65 lebih tinggi dibandingkan proporsi *stunting* pada batita dengan pola asuh ibu baik dan pendidikan ibu tinggi yaitu 1(referensi). Analisis multivariat dengan uji *cox regression* menunjukkan hubungan yang signifikan antara pola asuh dan pendidikan ibu dengan *stunting* memiliki PR= 2,36 (95% CI : 1,46-4,81) *p-value* < 0,005, artinya peluang kejadian *stunting* pada batita dengan pola asuh ibu buruk dan pendidikan rendah sebesar 2,36 kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan batita yang memiliki pola asuh ibu baik dan pendidikan ibu tinggi setelah dikontrol pendapatan keluarga dan usia ibu saat hamil.

This thesis discusses the relationship between parenting and maternal education with stunting in toddlers aged 12 - 36 months in Tamansari District, Bogor Regency in 2019. Stunting is a condition in which children under five years of age experience failure to thrive due to chronic nutritional deficiency caused by long-term malnutrition so that the child's height does not match the child's age or it can be said that the child is too short when compared to his age. The results of the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) showed the prevalence of stunting fell to 30.8% from 37.2% (2013). This research method is quantitative with a cross-sectional design of analyzing 500 toddlers aged 12 - 36 months.

The results of this study showed that the proportion of stunting among toddlers with poor parenting and low maternal education was 2.65, higher than the proportion of stunting among toddlers with good parenting and high maternal education, namely 1 (Reference). Multivariate analysis with the cox regression test showed that a significant relationship between parenting and maternal education with stunting had a PR = 2.36 (95% CI: 1.46-4.81) p-value 0.005, meaning that the chance of stunting in toddlers with a pattern poor parenting and low education were 2.36 times higher than toddlers who had good parenting and high maternal education after controlling for family income and maternal age at pregnancy.